

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode analisis yang telah dikembangkan mampu untuk menganalisis analisis senyawa hidrokarbon pada contoh air yang berasal dari produk bahan bakar minyak.
2. Pada lokasi keempat lokasi penelitian, hanya pada lokasi SPBU I yang terdeteksi adanya senyawa hidrokarbon pada contoh air tanahnya. Senyawa hidrokarbon yang terdapat pada contoh air tanah bukan berasal dari bahan bakar minyak bensin.
3. Pada lokasi SPBU I yang terdeteksi adanya senyawa hidrokarbon, terbukti bahwa senyawa hidrokarbon tersebut berasal dari kegiatan SPBU. Karena hasil analisis senyawa hidrokarbon yang muncul memiliki kesamaan karakteristik dengan bahan bakar minyak produk solar. Serta didukung oleh data observasi dan riwayat SPBU tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Penggunaan alat dengan spesifikasi yang lebih baik akan mampu mengidentifikasi kandungan senyawa hidrokarbon pada contoh air tanah. Kunci utama untuk dapat mengidentifikasi senyawa hidrokarbon yang lebih baik adalah pada proses ekstraksi contoh air tanah, perlu dikembangkan metode ekstraksi dengan (*Solid Phase Extraction*) yang mampu mengekstrak contoh air tanah dengan lebih baik, tanpa terlalu banyak pelarut yang digunakan jika dibandingkan dengan metode ekstraksi cair-cair (*liquid-liquid extraction*).
2. Diperlukan larutan standar hidrokarbon khususnya senyawa BTEX (*Benzene, Toluene, EthylBenzene, dan Xylene*) yang banyak terkandung dalam produk petroleum hidrokarbon, untuk dapat mengetahui besaran konsentrasi senyawa hidrokarbon yang mencemari air tanah setempat.
3. Karena penelitian ini masih *trial and error* dalam menganalisis senyawa hidrokarbon, sehingga larutan pembanding yang digunakan masih dalam konsentrasi yang kecil maka sebaiknya digunakan larutan pembanding dengan konsentrasi yang lebih besar guna memudahkan analisis data.
4. Untuk para pelaku usaha SPBU swasta diluar perusahaan migas yang menaunginya, untuk dapat lebih memperhatikan lagi bagaimana pengelolaan lingkungannya. Karena dampak yang ditimbulkan akibat kebocoran minyak cukup besar bagi lingkungan dan kesehatan.